

**TINJAUAN TINGKAT PENGETAHUAN GURU TK
TERHADAP PEMBELAJARAN MOTORIK KASAR
PADA MURID DI KECAMATAN LUBUK SIKARAH
KOTA SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga (S.Or)*



**OLEH:
LUCKY MAELANNY
NIM. 18089232/2018**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
DEPARTEMEN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**TINJAUAN TINGKAT PENGETAHUAN GURU TK TERHADAP
PEMBELAJARAN MOTORIK KASAR PADA MURID
DI KECAMATAN LUBUK SIKARAH KOTA SOLOK**

Nama : Lucky Maelanny
NIM : 19089232
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Dapartemen : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juni 2023

**Disetujui oleh:
Pembimbing**



Dr. Nuridin Widya Pranoto, S.Pd., M.Or
198904192015041001

Ketua Jurusan



Prof. Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si., M.Pd
197907042009121004


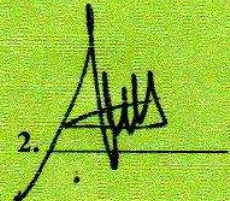
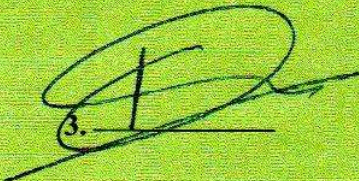
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahragaan Departemen Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : Tinjauan Tingkat Pengetahuan Guru TK Terhadap Pembelajaran Motorik Kasar Pada Murid di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok
Nama : Lucky Maelanny
NIM : 19089232
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juni 2023

Tim Penguji

| | Nama | Tanda Tangan |
|------------|--|---|
| 1. Ketua | : Dr. Nuridin Widya Pranoto, S.Pd., M.Or |  |
| 2. Anggota | : Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd |  |
| 3. Anggota | : Dr. Ahmad Chaeroni, S. Pd., M.Pd |  |

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lucky Maelanny

NIM : 19089232

Departemen : Kesehatan dan Rekreasi

Judul Skripsi : “Tinjauan Tingkat Pengetahuan Guru TK terhadap Pembelajaran Motorik Kasar pada Murid di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok”

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Padang, Juni 2023

Yang menyatakan



Lucky Maelanny
NIM. 19089232

ABSTRAK

Lucky Maelanny. 2023. “Tinjauan Tingkat Pengetahuan Guru TK terhadap Pembelajaran Motorik Kasar pada Murid di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok”. *Skripsi*.

Masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya tingkat pengetahuan guru TK di Kota Solok terhadap pembelajaran motorik kasar pada murid. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan guru TK terhadap pembelajaran motorik kasar pada murid di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok.

Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif, Penarikan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel 59 guru. Instrument penelitian yang digunakan berupa angket yang telah divalidasi dengan skor validitas 0,374 dan skor reliabilitas sebesar 0,899. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel.

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan guru TK terhadap pembelajaran motorik kasar murid di Kecamatan Lubuk Sikarah kota Solok diketahui, *Pertama* terdapat 18 orang guru 31% berada pada katagori sangat baik. *Kedua*, terdapat sebanyak 17 orang guru 29% berada pada katagori baik. *Ketiga*, terdapat sebanyak 15 orang guru 25% berada pada katagori kurang baik. *Keempat*, terdapat 9 orang guru 15% berada pada kategori sangat kurang baik. Berdasarkan hasil analisis data per indikator dapat disimpulkan bahwa guru TK di Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok memiliki tingkat pengetahuan pembelajaran motorik yang beragam. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait peningkatan kemampuan guru TK dalam melaksanakan pembelajaran motorik.

Kata kunci : pengetahuan, pembelajaran, motorik kasar

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Tinjauan Tingkat Pengetahuan Guru Tk Terhadap Pembelajaran Motorik Kasar Pada Murid Di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok ".

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tBapak/Ibu hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Alnedral, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si., M.Pd Selaku Ketua Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Nuridin Widya Pranoto. S.Pd, M.Or Selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah membantu serta memberikan banyak masukan, bimbingan, dorongan, nasehat, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi.

5. Dr Anton Komaini, S.Si., M.Pd dan Dr. Ahmad Chaeroni, M.Pd selaku tim penguji dalam seminar proposal.
6. Dr. Ahmad Chaeroni, M.Pd sebagai dosen validator dan pembimbing yang telah memberikan bimbingan untuk instrument yang akan digunakan oleh peneliti untuk melanjutkan penelitian.
7. Terkhusus kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan penuh baik secara moral maupun material dan tak lupa do'a sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada teman-teman yang senasib dan seperjuangan dengan saya yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin yaa Rabbal 'alamin.

Wabilahi Taufik Walhidayah Wasalamualaikum wr.wb.

Padang, Juni 2023

Lucky Maelanny

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Pembatasan Masalah | 7 |
| D. Tujuan Penelitian | 8 |
| E. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 9 |
| A. Kajian Teori | 9 |
| 1. Tingkat Pengetahuan | 9 |
| 2. Kompetensi yang Harus Dimiliki Guru TK | 20 |
| 3. Perkembangan Motorik Murid | 24 |
| B. Kerangka Konseptual | 43 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 45 |
| A. Jenis Penelitian..... | 45 |
| B. Tempat Dan Waktu Penelitian | 45 |
| C. Definisi Operasional Variabel Penelitian..... | 45 |
| D. Populasi dan Sampel | 46 |
| E. Instrument Penelitian | 48 |
| F. Teknik Pengambilan Data | 51 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 52 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 55 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| A. Hasil Penelitian | 55 |
| B. Pembahasan..... | 62 |
| BAB V PENUTUP..... | 69 |
| A. Kesimpulan | 69 |
| B. Saran..... | 70 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 72 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|----------------|
| Tabel 1. Populasi Guru Tk di Kota Solok Kec. Lubuk Sikarah | 47 |
| Tabel 1. Sampel Guru TK di Kota Solok Kec. Lubuk Sikarah | 48 |
| Tabel 2. Indikator Instrumen Penelitian | 49 |
| Tabel 3. Angket Penelitian | 50 |
| Tabel 5. Tinjauan Tingkat Pengetahuan Guru TK Terhadap Pembelajaran Motorik Kasar Murid Di Kota Solok | 55 |
| Tabel 6. Hasil Angket Indikator Pengetahuan Guru TK | 57 |
| Tabel 7. Hasil Angket Indikator Pemahaman Guru TK | 58 |
| Tabel 8. Hasil Angket Indikator Penerapan Guru TK | 58 |
| Tabel 9. Hasil Angket Indikator Analisis | 59 |
| Tabel 10. Hasil Angket Indikator Sintesis | 60 |
| Tabel 11. Hasil Angket Indikator Evaluasi | 61 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|----------------|
| Gambar 1. 6 Aspek dalam Ranah Kognitif | 16 |
| Gambar 2. Kerangka Konseptual | 44 |
| Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Guru TK Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok | 56 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|----------------|
| Lampiran 1. Data Uji Validitas dan Reliabilitas | 78 |
| Lampiran 2. Data Penelitian | 79 |
| Lampiran 3. Hasil Skala Likert | 80 |
| Lampiran 4. Surat Izin Penelitian | 81 |
| Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian | 82 |
| Lampiran 6. Data Guru TK di Kecamatan Lubuk Sikarah | 94 |
| Lampiran 7. Surat Keterangan Validasi | 96 |
| Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian di TK | 97 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan dasar awal yang menentukan kehidupan suatu bangsa dimasa yang akan datang, sehingga diperlukan persiapan generasi penerus bangsa dengan mempersiapkan murid untuk tumbuh dan berkembang secara optimal baik dalam perkembangan moral, fisik atau motorik, kognitif, bahasa, maupun sosial emosional (Rezki, dkk 2021). Murid usia dini berada pada rentang usia lima tahun pertama berada pada masa keemasan atau The Golden Age husein dalam (Sumantri, 2005). Pada masa golden age pertumbuhan fisik dan kognitif murid berkembang sangat pesat.

Periode kanak-kanak merupakan masa yang paling penting dalam membangun pondasi dimasa depan, dimana pondasi itu yang nantinya akan mewujudkan tujuan dari pendidikan (Ismiatun, 2015). Tujuan pendidikan nasional “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, komunikasi, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” UU No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1.

Masa golden age pada usia dini harus dimanfaatkan, salah satunya dengan pemberian stimulus yang tepat. Memasukan murid pada lembaga pendidikan menjadi langkah yang tepat guna memperoleh pembelajaran terkait aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Lembaga taman kanak-kanak (TK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang baik diikuti anak usia dini rentang

usia 4-6 tahun dimana didalamnya anak memperoleh pendidikan yang terstruktur untuk merangsang peningkatan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor (Pranoto, 2021).

Prinsip pendidikan di Taman Kanak-kanak dilakukan dengan cara bermain sambil belajar belajar seraya bermain. Dengan penerapan prinsip tersebut murid diharapkan akan terhindar dari ketegangan fisik dan mental, sebaliknya tanpa disadari murid telah melakukan kegiatan belajar dengan penuh ceria. Suasana bermain yang menyenangkan, selain memicu kreativitas juga akan menumbuhkan kemandirian dan rasa percaya diri pada murid, dengan tumbuhnya rasa percaya diri berbagai potensi murid pun akan dapat berkembang secara optimal. Prinsip ini sangat sejalan dengan konsep pembelajaran motorik pada masa kanak-kanak atau pra sekolah.

Pada jenjang pendidikan TK salah satu materi yang penting diajarkan yaitu pembelajaran motorik. Pembelajaran motorik di TK terdiri dari dua katagori yaitu pembelajaran motorik halus dan kasar. Pembelajaran motorik halus yaitu pembelajaran keterampilan gerak yang melibatkan otot kecil sedangkan pembelajaran motorik kasar merupakan pembelajaran gerak yang melibatkan otot besar (Pranoto, 2016). Pembelajaran motorik yang dilakukan sejak dini bermanfaat untuk penguatan secara fisiologis, aktivitas fisik, kemampuan gerak tubuh, gaya hidup aktif, dan perilaku sosial (Laukkanen, A, dkk., 2014; Van Capelle, A, dkk., 2017; Frith, E, & Loprinzi, P. D. 2019). Gusril (2009) mengemukakan pendapat bahwa perkembangan motorik mencerminkan

perubahan dalam diri seorang murid dan perubahan-perubahan di dalam bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut Ariyani dan Rini (2009: 12) “motorik merupakan perkembangan pengendalian gerak tubuh melalui kegiatan yang terkoordinasi antara susunan saraf, otot, dan spinal cord”. Menurut Sujiono (2005) tujuan pengembangan motorik murid usia dini, adalah untuk membantu mengembangkan kemampuan fisik motorik murid dalam melatih gerak dasar dan halus, meningkatkan kemampuan mengelola dan mengontrol gerakan tubuh, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat, sehat dan terampil.

Kemampuan motorik tidak didapat dengan sendirinya, dibutuhkan proses latihan agar murid memiliki keterampilan motorik. Saat ini masih banyak murid yang kemampuan motoriknya mengalami kendala. Banyak faktor diangkat para peneliti yang diduga mempengaruhi keterampilan motorik murid diantaranya gaya hidup, pola asuh orang tua, status ekonomi, ketersediaan sarana perasarana pembelajaran, dan program pembelajaran yang belum representatif untuk meningkatkan keterampilan motorik murid. Faktor-faktor yang diangkat ini memiliki data penguat masing-masing dan beberapa menawarkan solusinya, namun minim penelitian yang mengaitkan hasil pembelajaran keterampilan motorik murid dengan tingkat pengetahuan guru.

Proses pembelajaran keterampilan motorik di taman kanak-kanak biasanya hanya dilakukan melalui kegiatan senam di pagi hari, bahkan ada yang melakukan aktifitas senam pagi hanya dilakukan satu minggu sekali. Pembelajaran lainnya

yaitu anak diberikan permainan bebas seperti permainan ayunan, prosotan, jungkat-jangkit dan permainan pasir. Pembelajaran yang dilakukan belumlah maksimal dan belum terperogeram.

Pendidikan pertama dan utama murid usia dini menjadi tanggung jawab orang tua. Penanaman akhlak mulia, pembiasaan positif, dan perkembangan fisik-kognitif-bahasa-emosional menjadi isu utama pada murid usia dini. Sebagian orang tua merasa tidak menguasai pendampingan perkembangan murid usia dini. Fenomena kedua orangtua bekerja membuat banyak orangtua memutuskan mengalihkan sebagian tugas pengasuhan murid pada lembaga pendidikan murid usia dini. Penyelenggaraan pendidikan bagi murid usia dini disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui murid usia dini. Upaya PAUD tidak hanya dari sisi pendidikan saja, tetapi termasuk upaya pemberian gizi dan kesehatan murid secara terpadu dan komprehensif (Depdiknas, dalam Sujiono, 2009, h. 7).

Pendidikan pada murid usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orangtua dalam perawatan, pengasuhan, dan pendidikan pada murid dengan menciptakan lingkungan di mana murid dapat mengeksplorasi pengalaman belajar dari lingkungan (Sujiono, 2009, h. 7). Istilah pendidik pada PAUD terdapat beberapa sebutan, yaitu guru bagi pendidik TK, istilah pamong belajar bagi pendidik di Kelompok Bermain (KB), dan sebutan lain seperti tutor, fasilitator, ustad-ustadzah, kader pada jalur pendidikan nonformal. Pada penelitian ini fokus pada sebutan guru yang merujuk pada pendidik di Taman Kanak - kanak (TK).

Guru memiliki peran sentral dalam proses pembelajaran murid TK. Guru menjadi unsur penting dalam keberhasilan pembelajaran dimana guru berperan untuk mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih (Ahmad. S 2016). Terdapat beberapa peran guru yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal, undang-undang RI. No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Guru TK (Sujiono, 2009, h. 12) secara khusus menyebutkan guru TK memiliki sembilan peran bagi peserta didiknya, yaitu dalam berinteraksi, pengasuhan, mengatur tekanan, memberi fasilitasi, perencanaan, pengayaan, menangani masalah, pembelajaran, serta bimbingan dan pemeliharaan. Guru TK, seperti halnya guru pada jalur pendidikan formal lainnya, adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik (Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005). Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh individu dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (pasal 20 Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005).

Agar dapat melaksanakan tugas guru dengan baik dan bertanggung jawab maka guru harus memiliki kemampuan ataupun kecakapan serta pengetahuan dasar menjadi guru. Kecakapan dan pengetahuan dasar sebagai guru ini yang menjadikan guru mampu untuk mengajar dengan baik. Ada beberapa aspek pengetahuan guru yaitu 1). Guru harus dapat memahami dan menempatkan kedewasaannya, sebagai pendidik harus mampu menjadikan dirinya sebagai teladan dimana guru harus mampu memberi contoh perilaku yang baik, serta menghindari segala perbuatan tercela dan tingkah laku yang dapat menjatuhkan martabat pendidik, 2). Guru harus mengenal diri muridnya, 3). Guru harus memiliki kecakapan memberikan bimbingan. Dalam mengajar akan lebih berhasil jika disertai dengan kegiatan bimbingan yang banyak berpusat pada kemampuan intelektual, guru perlu memiliki pengetahuan yang memungkinkan dapat membantu dan menetapkan serta dapat meningkatkan tingkat perkembangan peserta didik atau muridnya, 4). Guru harus memiliki dasar pengetahuan yang luas tentang tujuan pendidikan di Indonesia pada umumnya sesuai dengan tahap pembangunan, 5). Guru harus memiliki pengetahuan yang bulat dan baru mengenai ilmu yang diajarkan, guru harus mampu memiliki pemahaman secara menyeluruh terhadap bidang ilmu yang diajarkan kepada anak didiknya sehingga informasi yang diajarkan bukanlah informasi yang salah. Jika guru mampu melaksanakan aspek-aspek yang merupakan kecakapan dan pengetahuan dasar bagi guru maka guru harus dapat melaksanakan tugas dan peran sebagai guru dengan baik. Setiap guru harus menguasai aspek-aspek kecakapan dan

pengetahuan dasar guru agar mampu menjadi guru yang baik serta mampu mencapai dan mewujudkan tujuan pendidikan.

Berdasarkan latar belakang diatas belum diketahuinya tingkat pengetahuan guru TK terkait pembelajaran motorik kasar menjadi dasar peneliti untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan guru TK terhadap pembelajaran motorik kasar. Maka dalam penelitian ini peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Tinjauan Tingkat Pengetahuan Guru TK Terhadap Pembelajaran Motorik Kasar Pada Murid Di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Masih terdapat murid TK yang keterampilan motorik berada pada katagori rendah.
2. Masih terdapat beberapa TK yang melaksanakan proses pembelajaran keterampilan motorik yang tidak sesuai.
3. Belum diketahuinya tingkat pengetahuan guru TK terkait pembelajaran motorik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada “Tinjauan Tingkat Pengetahuan Guru TK Terhadap Pembelajaran Motorik Kasar Pada Murid Di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok”.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan guru TK terhadap pembelajaran motorik kasar murid di Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini akan mengasumsikan teori bahwa tingkat pengetahuan guru TK terhadap materi ajar berpengaruh terhadap hasil belajar murid. Selain itu penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini dapat diketahui tingkat pengetahuan guru TK terkait pembelajaran motorik.
- b. Bagi guru, penelitian ini menjadi gambaran tingkat pengetahuan motorik sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dalam pelaksanaan pembelajaran motorik.
- c. Bagi peneliti, dengan adanya kegiatan peneliti ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Strata Satu (S1) Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.